BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam proses mengerjakan karya ilmiah ini peneliti ini menggunakan metodologi penelitian dengan metode kualitatif, yang memiliki karakteristik alami (*Natural Setting*) sebagai sumber data langsung, deskriptif, di samping hasil proses lebih penting.[45] Penulis buku penelitian kualitatif lainya Dezin dan Lincon yang sebagaimana telah dikutip oleh Meleong mengatakan bahwa penelitian kualitaif adalah penenlitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan bebagai metode-metode yang ada. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen. Penelitian kualitatif dari sisi definisi lainya dikemukakan bahwa hal itu merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka dengan menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau kelompok orang.[46]

Menurut Ariesto Hadi Sutopo dkk, penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis

[45] Lexy Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2002), hal. 177

[46] Lexy Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2008), hal.5

fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang yang secara individu maupun kelompok.[47]

Tujuan peneliti kaulitatif adalah untuk menemukan pola hubungan yang bersifat interaktif, menemukan teori, menggambarkan realitas yang kompleks, dan memperoleh pemahaman makna.[48]

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menganalisis fenomena sosial tententu yang meliputi individu, kelompok dan lembaga masyarakat. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengamat, reporter, dan pengumpul data, mengenani toleransi antar umat beragama di desa Bangun kecamatan Munjungan.

B. Kehadiran Peneliti

Sebagaimana dijelaskan di atas bahwa pendekatan yang penulis pakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Dalam penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti dilapangan sangat dibutuhkan guna memperoleh data sebanyak mungkin dan mencari keabsahan dari data yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, pengamat berperan serta pada dasarnya berarti, mengendalikan pengamat dan medengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya.[49] Oleh karenanya peneliti peneliti harus hadir dan terjun secara langsung ke

[47]Ariesto Hadi Sutopo, *Terampil Mengelola Data* (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 1
[48]Prof. Dr. Sugiono, *Metode PenelitianPendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 20
[49] Lexy Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,*....., hal. 177

lokasi penelitian, agar mendapat data yang benar-benar valid, dalam mengumpulkan data diharapkan peneliti mampu menciptakan hubungan yang baik dengan dengan para sumber agar mendapat data yang benar valid.

Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamat berperan serta, sebab penelitilah yang menentukan keseluruhan skenarionya.[50]

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian berlangsung. Sebagaimana judul penelitian yang telah penulis sampaikan, bahwasanya penulis mengambil *Setting* lokasi di desa Bangun Kecamatan Munjungan, Kabupaten Trenggalek.

Pemilihan lokasi dolakukan secara *Purposive* (sengaja), bebarapa alasan yang dapat dikemukakan terkait dengan lokasi penelitian tersebut antar lain:

1. Dalam kecamatan Munjungan, di desa Bangun merupakan satu-satunya desa yang ada dua kepercayaan yaitu agama Islam dan Kristen.
2. Desa Bangun dikenal sebagai desa yang harmonis dengan tidak ada konflik antar umat beragama.
3. Desa Bangun merupakan desa yang ramah terhadap agama lain.

[50]Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 135

4. Desa Bangun merupakan desa yang kental akan budaya jawa.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. *Person* (Orang) yaitu sumber, melalui wawancara, atau tindakan melalui pengamatan di desa Bangun. Dalam penelitian ini sumber datanya diperoleh dari Kepala desa, Tokoh agama, dan Masyarakat desa Bangun.
2. *Place* (Tempat) yaitu sumber data yang menyajikan lampiran berupa keadaan yang diam dan bergerak. Sumber data tempat meliputi kantor Kepala desa, tempat beribadatan, dan lain sebagainya.
3. *Paper* (Kertas) data tambahan yang menyajikan sumber data tertulis seperrti huruf, angka, gambar, dan simbol. Data tersebut berupa dokumen, arsip yang berkaitan dengan desa Bangun.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid, dalam penelitian ini peneliti mengummpulkan data dengan berbagai cara dan tehnik:

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, sebagai mana yang dikutip oleh sugiyono mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang komplek, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses

biologis dan psikologis. Dua diantara yang penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.[51]

Teknik pengumpulan data dengan cara observer digunakan peneliti saat berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam. Untuk memperoleh data melalui observasi peneliti langsung datang kelapangan dengan mengikuti kegiatan sehari-hari kegiatan agama Islam dan Kristen di desa Bangun, sehingga dari hasil pengamatan dilapangan nantinya peneliti dapat dimaknai dan di interpretasikan lebih lanjut berdasarkan permasalahan yang diangkat oleh peneliti,

Saat melakukan observasi, peneliti langsung ke tempat penelitian, dengan mengikuti semua kegiatan yang umat Islam dan Kristen seperti kegaiatan orang Islam ada yasinan, tahlil, TPA, syukuran. Kemudian peneliti juga hadir dalam obeservasi ke tempat kegiatan umat Kristen seperti doa rabu malam, kemudian kamis siang ibu-ibu, malam minggu doa remaja dan ibadah hari minggu digereja

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*Interview*) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas

[51]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif , dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 203

pertanyaan itu.[52]Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara mendalam dengan teknik wawancara terstruktur. Dalam wawancara terstuktur tidak dibutuhkan pedoman wawancara yang detail semacam rencana umum untuk menanyakan pendapat atau komentar responden tentang suatu topik sesuai tujuan pewawancara.[53]Dengan wawancara tersebut peneliti ingin mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dari narasumber, mulai dari kepala desa Bangun, kepala agama dan seluruh masyarakat desa Bangun mengenai kondisi keagamaan umat Islam, kondisi keagamaan umat Kristen dan toleransi antar umat beragama.

Peneliti melakukan wawancara terstruktur sebelum melakukan wawancara peneliti membuat pertanyaan dahulu sebelum melakukan Wawancara kemudian melakukan wawancara dengan orang –orang Islam dengan ketua Anshor Bangun, takmir Masjid Bangun dan ustadz Yani. Kemudian untuk wawancara dengan orang Kristen peneliti mewawancarai tiga orang yaitu bpk. Sawal dan Mukiran sebagai Penatua gereja dan om Yanto sebagai pendeta gereja. Kemudian ditambah dengan kepala desa Bangun.

3. Dokumentasi

[52]Basrowi dan Suwandi, *Memehami Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Rineka Cipta, 2008), hal. 127

[53]M. Toha Anggro, et al, *Metode Penelitian,* (Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka, 2008), hal. 15

Dokumentasi adalah adalah mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkip, buku, surat kabar, majalah, notulen, atau rapat dan sebagainya.[54]

Studi dokumenter (*Dokumentary Study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.[55]

Dokumetasi ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan dokumen-dokumen yang telah diperoleh peneliti saat observasi di tempat penelitian, dokumen tersebut berupa dokumen tertulis, arsip, foto dan lain-lain. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang diperlukan peneliti yang berupa tentang kondisi Islam di desa, kondisi Kristen di desa dan Toleransi di desa Bangun.

Dalam dikumentasi ini, yang diambil peneliti adalah berupa dokumen berupa foto-foto kegiatan mulai dari kondisi umat Islam di desa, kemudian kondisi umat Kristen di desa dan bentuk-bentuk toleransi antar umat beragama. Peneliti mencari dokumen ini dengan hadir dalam acara-acara tersebut juga meminta foto dokumen-dokumen dan arsip yang berkaitan dengan kondisi agama Islam,

[54]Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.236

[55]Nana Syaodah Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*....., hal. 221

kondisi agama Kristen dan toleransi antar umat beragama di desa Bangun.

F. Analisa Data

Analisis dapat didefinisikan sebagai proses penelaah, pengurutan, dan pengelompokan data dengan tujuan untuk menyusun hipotesis kerja dan mengangkatnya menjadi kesimpulan atau teori sebagai temuan penelitian.[56]

Mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisi data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian, sehingga sampai tuntas dan datanya sampai jenuh. Aktivitas dalam analisi data meliputi:[57]

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk dicari tema dan polanya. Berkaitan dengan tema yang dipilih peneliti, setelah data-data terkumpul yaitu yang berkaitan dengan masalah kondisi Islam di desa kemudian kondisi kristen di desa dan bentuk toleransi antar umat beragama yaitu Islam dan Kristen, yang selanjutnya dipilih yang

[56]Tholchah Hasan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Teoritis dan Praktis*, (Malang: Universitas Islam Malang, 2003), hal. 163

[57]Sugiyono, *Metodologi Penelitian*,..... hal. 333

penting dan dikerucutkan ke fokus penelitian pada pokok permasalahan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data, penyajian data adalah menguraikan data dengan teks yang bersifat naratif. Tujuan penyajian data ini adalah memudahkan pemahaman terhadap apa yang diteliti dan bisa segera dilanjutkan penelitian ini berdasarkan penyajian yang telah dipahami. Dengan menyajikan data akan mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi. Menguraikan data dengan teks yang bersiaft naratif tentang kondisi Islam di desa, kondisi Kristen di desa dan bentuk toleransi antar umat beragama di desa Bangun.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi*)

Langkah ketiga yaitu mengambil kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian ini mengungkap temuan berupa hasil deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih kurang jelas dan apa adanya kemudian diteliti menjadi lebih jelas dan diambil kesimpulan. Kesimpulan ini untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan di awal.[58]

[58]Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif,* ..... hal. 175

Adapun langkah-langkah analisis data dapat dilihat pada gambar berikut ini:

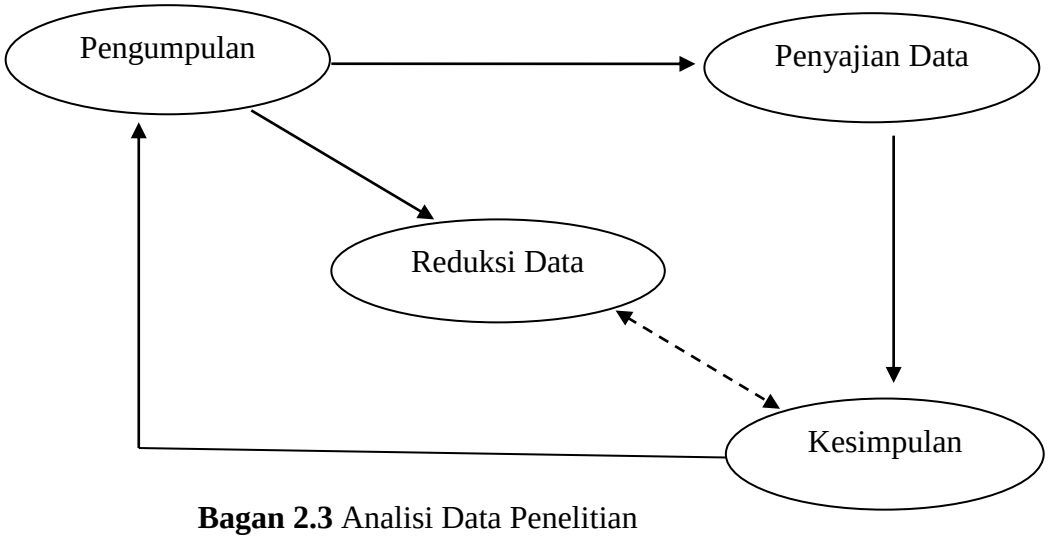

Bagan 2.3 Analisi Data Penelitian

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data yang dihasilkan dapat dipertanggung jawabkan dan dipercaya secara ilmiah, maka peneliti malekukan pengecekan keabsahan data. Keabsahan data metrupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya berimbas terhadap hasil karya suatu penelitian yanhg dilakukan. Dalam proses pengecekan keabsahan data peneliti melakukan uji kredibilitas dengan menggunakan beberapa teknik sebagaimana diungkapkan Sugiono yaitu: perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dan triangulasi.[59]

1. Perpanjangan Pengamatan

[59]Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Alfabeta,2008), hal.121

Peneliti memperpanjang pengamatan dengan terjun langsung kelapangan dan ikut serta dalam kegiatan penelitian, dengan maksud untuk melihat dan mengetahui secara mendalam tentang kondisi yang terjadi dilapangan sampai data yang dibutuhkan lengkap. Setelah peneliti mendapatkan data yang lengkap maka peneliti hadir lagi ke lapangan untuk mengecek kembali apakah data yang didapatkan sebelumnya berubah atau tidak. Setelah tidak terjadi perubahan data, maka peneliti mengakiri penelitiannya.

2. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti meningkatkan ketekunan dalam mengumpulkan data dilapangan dengan cara membaca dan memeriksa dengan cermat data yang telah ditemukan secara berulang-ulang. Seringkali setelah meninggalkan lapangan peneliti memeriksa kembali data yang telah ditemukan apakah benar atau salah, maksudnya untuk mendapatkan data informasi yang valid dan relevan dengan tema yang diangkat peneliti.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah "Teknik pemeriksaan keabsahan yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.[60]

[60] Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,.....hal.330

Menurut Denzim dalam bukunya lexy J. Meleong teknik Triangulasi ada empat macam, yaitu triangulasi dengan sumber, triangulasi dengan metode triangulasi dengan penyidik dan triangulasi dengan teori.[61] Dari keempat teknik triangulasi tersebut dalam penelitian ini yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber.

Triangulasi dengan sumber berarti mambandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai deangan jalan:

a. Membandingkan data dan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
d. Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat baisa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintah.
e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.[62]

[61]Ibid,. hal. 330-331
[62] Ibid, hal. 332

H. Tahap-Tahap Penelitian

Peneliti melakukan pre-research lokasi penelitian sebelum penelitian melakukan kajian secara mendalam di lokasi penelitian. Setelah dirasa cukup, maka peneliti melakukan penelitian sesuai dengan metode yang telah direncanakan.

Adapun taha-tahap tersebut adalah tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan terakir adalah tahap penyelesaian:

a. Tahap Persiapan, meliputi:

1) Menyusun rencana penelitian
2) Observasi tempat penelitian yang akan dijadikan penelitian
3) Mengurus surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung sebagai syarat penelitian
4) Membuat rancangan penelitian
5) Membuat pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan saat wawancara
6) Mempersiapkan alat penelitian seperti alat perekam, buku catatan.

b. Tahap Pelaksaan

1) Mengadakan observasi langsung ke desa Bangun kecamatan Munjungan kabuapten Trenggalek, untuk memperoleh informasi tentang toleransi antar umat beragama.

2) Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena interaksi sosial dan wawancara dengan berbagai pihak yang berkaitan antara agama Islam dan Kristen di desa bentuk toleransi di desa Bangun kecamatan Munjungan Trenggalek.
3) Berperan serta sambil mengumpulkan data.

c. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akir dari sebuah penelitian. Data yang sudah dihasilkan oleh peneliti kemudian disusun, disimpulkan, di verifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Data tersebut dalam bentuk narasi, gambar, dan lain-lain yang sifatnya tentang fokus penelitian.